

BAB VI

Kesimpulan

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari keseluruhan hasil perhitungan SROI pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan kesimpulan yang berisi dari jawaban rumusan masalah. Hasil dari perhitungan SROI untuk unit pengelolaan air bersih desa di peroleh hasil sebesar Rp 1 : Rp 1,40. Setiap Rp 1 yang di berikan pemerintah untuk pengelolaan air bersih menghasilkan manfaat Rp 1,40 *social value* dari pengelolaan air bersih di Desa Ciburial memberikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara keseluruhan yang di hasilkan setiap tahunnya tersebut dapat di lihat dari hasil perhitungan SROI. Perbandingan rasio ini menunjukkan dampak yang dihasilkan positif dari pengelolaan air bersih.

Didalam memetakan *outcomes* ada 3 dampak yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tahapan tersebut menjelaskan dampak-dampak yang di hasilkan setiap *stakeholder* dalam pengelolaan air bersih di Desa Ciburial. Pada perhitungan dampak, dampak ekonomi merupakan yang paling besar yang dihasilkan dari pengelolaan air bersih sebesar Rp 0,45 , dari setiap Rp 1 investasi yang di berikan oleh pemerintah berdampak Rp 0,45 yang di hasilkan. Lalu dampak sosial yang sebesar Rp 0,40, dari setiap Rp 1 investasi yang di berikan oleh pemerintah berdampak Rp 0,40 yang dihasilkan. Dampak lingkungan yang di hasilkan Rp -1,58 , dari setiap Rp 1 investasi yang di berikan oleh pemerintah berdampak Rp -1,58 atau mengakibatkan kerugian lingkungan dari program.

6.2 Saran

Keterlibatan para *stakeholder* yaitu Pemerintah daerah, Pemerintah Desa dan BUMDES Mitra Sejahtera Ciburial, untuk dampak lingkungan dari pengelolaan air bersih yang di hasilkan dari perhitungan SROI sebesar Rp 1 : Rp -1,58 artinya dari setiap Rp 1 investasikan oleh pemerintah berdampak Rp -1,58 , ini menunjukkan hasilnya berdampak negatif dari unit perogram air bersih desa. Dari beberapa data yang di dapatkan melalui wawancara kesadaran di dalam lingkungan tidak diperhitungkan dalam program dan harus lebih di perhatikan lagi, bisa dari setiap rencana kegiatan dan memperhitungkan kembali biaya yang harus di keluarkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar dalam pengelolaan air bersih di Desa Ciburial untuk dampak lingkungan. Setiap Rp 1 yang di keluarkan manfaat yang di hasilkan tidak lebih atau sama dengan Rp 1.

Daftar Pustaka

BUKU

Berg, Bruce L dan Lune, Howard. *Qualitative Research Methods for The Social Science*. (USA: Pearson, 2012)

Budi Winarno, Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus, (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2014)

John W. Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Fourth Edition, (USA: Sage, 2013)

Parwito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pelangi aksara, 2007)

Ridlwani, Z. (2015). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *Fiat Justisia*, 8(3), 428–428. doi: 10.25041/fiatjustisia.v8no3.314

The SROI Network, A Guide to Social Return On Investment, 2012

The World Bank, Cost Benefit Analysis in World Bank Project, 2010

U. Silalahi, Metode Penelitian Sosial, PT Refika Aditama, 2010

William N Dunn, Public Policy Analysis An Integrated Approach 6th Edition (New York: Routledge, 2018)

Yati Afiyanti dan Imami N. Rchmawati. *Metodologi penelitian kualitatif dalam riset keperawatan*. (Jakarta, Rajawali Pers, 2014)

WEBSITE

Badan Pusat Statistik (BPS), “Hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018”, diakses <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/12/10/1536/hasil-pendataan-potensi-desa--podes--2018.html>

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Pertanahan, “Selayang Pandang”, <http://disperkimtan.bandungkab.go.id/arsip/selayang-pandang> diakses pada 18 Oktober 2020 Pukul 19.00

PKN-STAN, “Cost Benefits Analysis”, diakses dari <https://klc.kemenkeu.go.id/pknstan-cost-benefit-analysis/> pada tanggal 30 Januari 2021 pukul 19.00

Detik Finance, “Hingga 2018, 61 Persen Desa di Indonesia Sudah Punya BUMDes”, diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4526846/hingga-2018-61-persen-des-a-di-indonesia-sudah-punya-bumdes>

Humas, “Membangun Indonesia dari Pinggiran Desa”,
<https://setkab.go.id/membangun-indonesia-dari-pinggiran-desa> di akses pada
tanggal 2 Februari 2020

JURNAL

M.S Reed, A. Graves, N. Dandy, H. Posthumus, K. Hubacek, J. Morris, C. Prell, C.H. Quinn, L.C Stringer, ‘Who’s in and why? A typology of stakeholder analysis methods for natural resource management’ *Journal of Environmental Management*, Vol 90 (2009): 1933–1949